

	SOP PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI SUSPECT ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)		
	SOP	No Dokumen : SOP/ 641 /UKP/2023 No.Revisi : 01 Tgl.Terbit : 01 April 2023 Halaman : 1/2	
PUSKESMAS PANGKUR			dr. MOCHTAR NIP. 197209142005011003
1. Definisi	: Penyelidikan Epidemiologi merupakan suatu kegiatan penyelidikan atau investigasi yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran terhadap masalah kesehatan atau penyakit yang sedang terjadi secara lebih menyeluruh terutama penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)		
2. Tujuan	: Sebagai acuan penerapan langkah-langkah pelaksanaan penyelidikan epidemiologi kasus AFP		
3. Kebijakan	: Keputusan Kepala Puskesmas Pangkur Nomor : 188.4/004/404.302.4.11/2023 tentang Penetapan Tim Surveilans		
4. Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan 3. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular 4. Menteri Kesehatan RI No 1501 Tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan 		
5. Prosedur/langkah-langkah	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas surveilans menerima laporan kasus dari berbagai sumber yaitu: masyarakat, puskesmas. internet, Dinkes Kota Tangerang, Klinik, dll 2. Petugas surveilans puskesmas melakukan koordinasi dengan dokter di puskesmas 3. Petugas surveilans menyiapkan peralatan Penyelidikan Epidemiologi (PE) antara lain : APD, tensi meter, stetoskop, senter, formulir PE, alat tulis surat tugas, dan alat lain yang diperlukan 4. Petugas surveilans melakukan koordinasi dengan kader kesehatan dan RT/RW untuk melakukan kunjungan rumah 		

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Petugas surveilans beserta tim melaksanakan kunjungan ke lokasi tempat tinggal suspek AFP 6. Petugas surveilans melakukan wawancara dengan penderita suspek AFP dan keluarga 7. Petugas surveilans melakukan observasi lingkungan tempat tinggal penderita suspek AFP 8. Petugas surveilans memberi penjelasan kepada penderita suspek AFP atau keluarga tentang tatacara pengambilan sampel feces penderita 9. Petugas surveilans memberi label pada kontainer sampel dengan menuliskan no. pot, nama tersangka, tanggal sampel diambil 10. Petugas surveilans melakukan pendidikan kesehatan kepada keluarga tentang penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP) dan pencegahannya 11. Petugas surveilans membuat laporan hasil Penyelidikan Epidemiologi (PE) 12. Petugas surveilans melaporkan hasil Penyelidikan Epidemiologi ke Kepala Puskesmas dan Dinkes Kabupaten Ngawi 				
6. Unit Terkait	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas surveilans 2. Bidan desa 3. Petugas Kesling 4. Dinas Kesehatan 				
7. Rekaman Historis Perubahan		No	Yang dirubah	Isi perubahan	Tgl. mulai diberlakukan
		1			
		2			
		3			